




**LEMBAR PENGESAHAN**


**STANDAR OPERATING PROCEDURES (SOP)  
LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK**

**MONITORING DAN EVALUASI KAPASITAS INFRASTRUKTUR SPSE**

**BIRO PENGADAAN  
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO**

**LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (LPSE)**

MENGETAHUI:	DIBUAT OLEH:	MENYETUJUI:
 Dr. H. Wahyudin A. Katili, S.STP, MT	 Rahmanto Gani, ST	 Dr. Fri S. Bilakonga, ST, M.Si
Kepala Biro Pengadaan Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo	Kepala Sub Bagian LPSE dan Penyebarluasan Informasi	Kepala Bagian Kebijakan Strategi dan Informasi (Koordinator LPSE)

	<p align="center"><b>PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO</b></p> <p align="center"><b>STANDARD OPERATING PROCEDURES (SOP)</b></p> <p align="center"><b>LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (LPSE)</b></p>	Nomor SOP	800/SET-BP/SOP-01/LPSE/029/2019
		Tanggal Pembuatan	01-10-2018
		Tanggal Revisi	
		Nomor Revisi	
		Tanggal Efektif	02-01-2019
		Disahkan Oleh	Koordinator LPSE
		<p align="center"><i>STANDARD OPERATING PROCEDURES (SOP)</i></p> <p align="center">MONITORING DAN EVALUASI KAPASITAS INFRASTRUKTUR SPSE</p>	

<p><b>Dasar Hukum :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik</li> <li>2. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggara Sistem dan Transaksi Elektronik</li> <li>3. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.</li> <li>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan</li> <li>5. Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik</li> </ol>		<p><b>Kualifikasi Pelaksana :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrator Sistem LPSE</li> <li>2. ITO LKPP</li> </ol>	
<p><b>Penjelasan Singkat :</b></p> <p>SOP Monitoring dan Evaluasi Kapasitas Infrastruktur SPSE ini menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap LPSE dalam mengawasi tingkat Kapasitas Infrastruktur yang tersedia dalam layanan SPSE. Cakupan kapasitas yang diawasi adalah Storage, Lalu lintas Data dan Beban Komputasi. Ketiga komponen ini merupakan komponen krusial yang dapat menjamin layanan SPSE selalu pada tingkat ketersediaan yang tinggi.</p>		<p><b>Peralatan/Perlengkapan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Status dan Unjuk Kerja Infrastruktur SPSE</li> <li>2. Lampiran Kinerja Infrastruktur SPSE</li> <li>3. Formulir Permintaan Perubahan/Dokumen Usulan Peningkatan Kapasitas Infrastruktur</li> </ol>	
<p><b>Tujuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjamin tingkat ketersediaan layanan SPSE kepada pengguna memenuhi tingkat layanan yang didefinisikan.</li> <li>2. Mencegah terjadinya kelebihan kemampuan terhadap kapasitas maksimum layanan SPSE.</li> <li>3. Memastikan perencanaan kapasitas sesuai dengan tingkat kebutuhan kapasitas yang terus berkembang.</li> </ol>		<p><b>Pencatatan dan Pendataan :</b></p>	
<p><b>Peringatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah dibakukan dan ditetapkan.</li> <li>2. Segala bentuk penyimpangan atas mutu baku terkait perlengkapan, waktu maupun output dikategorikan sebagai bentuk kegagalan yang harus dipertanggungjawabkan oleh pelaksana.</li> </ol>		<p><b>Definisi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Storage adalah media penyimpanan yang terhubung atau ada didalam sebuah perangkat keras seperti server ataupun personal komputer</li> <li>2. Lalu lintas data adalah arus perpindahan data baik masuk atau keluar yang terjadi didalam perangkat keras atau di dalam jaringan lokal atau di dalam jaringan internet</li> <li>3. Beban Kerja Komputasi adalah kemampuan pemrosesan yang dilakukan oleh perangkat server terkait proses pengolahan data dan instruksi pada SPSE.</li> <li>4. IT Operation yang selanjutnya disebut ITO adalah Tim yang terdiri dari personil pada Direktorat e-Procurement yang menjalankan tugas dan fungsi Seksi Teknis E-Procurement pada Sub Direktorat Pengelolaan dan Pembinaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik Direktorat e-Procurement LKPP.</li> <li>5. Administrator Sistem LPSE adalah personil LPSE yang bertugas untuk melakukan proses administrasi sistem dan jaringan LPSE agar aplikasi SPSE bisa berjalan dengan semestinya.</li> </ol>	
<p><b>Keterkaitan :</b></p>			

*R.K.*

**SOP MONITORING DAN EVALUASI KAPASITAS INFRASTRUKTUR SPSE**

No.	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Administrator LPSE	ITO LKPP	Kepala LPSE	Persyaratan/Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Memastikan sistem monitoring perangkat keras dan jaringan telah terinstall dan bekerja dengan baik	Mulai			1. Laporan Status dan Unjuk Kerja Infrastruktur SPSE	15 menit		Detil pelaksanaan aktifitas 1 dan 2 merujuk pada pedoman pengelolaan infrastruktur LPSE
	a. Secara periodik setiap satu bulan sekali, administrator merangkum kinerja perangkat keras dan perangkat jaringan.				2. Lampiran Kinerja Infrastruktur SPSE	N/A		
	b. Rangkuman kinerja yang didokumentasikan oleh administrator terdiri dari : • Grafik perkembangan kapasitas storage • Grafik beban kerja prosesor dan memory dari perangkat server. • Grafik beban lalu lintas data dari dan keluar jaringan.					N/A		
2	Berdasarkan Laporan bulanan kinerja perangkat keras dan perangkat jaringan, Administrator melakukan analisa kebutuhan peningkatan kapasitas infrastruktur SPSE yang terkait dengan peningkatan storage dan bandwidth jaringan internet serta penggantian/upgrade perangkat server. Analisa dilakukan setiap semester dengan fokus analisa a. Tingkat kekritisan kapasitas storage. b. Tingkat kekritisan beban lalu lintas data. c. Tingkat kekritisan beban kerja komputasi.					N/A		Detil pelaksanaan aktifitas 1 dan 2 merujuk pada pedoman pengelolaan infrastruktur LPSE
3	Membuat usulan kebutuhan peningkatan kapasitas berdasarkan analisa yang telah dilakukan dan dalam pelaksanaannya jika diperlukan dapat meminta rekomendasi dan dukungan dari LKPP atas perencanaan tersebut.				2. Lampiran Kinerja Infrastruktur SPSE	3 jam	Memastikan kinerja resource server <85% bila melebihi maka perlu dibuat catatan	
4	Menyampaikan usulan peningkatan kapasitas dalam bentuk formulir permintaan perubahan dengan melampirkan dokumen analisis dan perencanaan kapasitas tersebut kepada pimpinan LPSE setempat.				Formulir Permintaan Perubahan\ Dokumen Usulan Peningkatan Kapasitas Infrastruktur SPSE	3 jam	Segera dilakukan perbaikan agar service berjalan tanpa adanya gangguan	
5	Kepala LPSE memproses usulan tersebut :					4 jam	Segera dilakukan perbaikan agar service berjalan tanpa adanya gangguan	
	a. Jika disetujui usulan tersebut dilanjutkan dengan proses pengadaan							
	b. Jika tidak disetujui administrator mendapatkan catatan atas usulan tersebut							
	c. Administrator melakukan perbaikan dan analisa ulang seperti pada langkah 2							

*Handwritten signature*

**STANDAR OPERATING PROCEDURES (SOP)**

**LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK**

**MONITORING DAN EVALUASI KAPASITAS INFRASTRUKTUR SPSE**

**LAMPIRAN**

**BIRO PENGADAAN**

**SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI GORONTALO**

**LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (LPSE)**



Template Formulir Permintaan Perubahan.

FORM PERMINTAAN PERUBAHAN	
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
<b>Jenis Perubahan</b>  <input type="checkbox"/> Perubahan Aplikasi  <input type="checkbox"/> Perubahan Infrastruktur  <input type="checkbox"/> Perubahan Layanan	<b>Prioritas Perubahan</b>  <input type="checkbox"/> Perubahan Kritis (berdampak pada infrastruktur dan harus segera diselesaikan)  <input type="checkbox"/> Perubahan Mayor (ada implikasi ke operasional TIK)  <input type="checkbox"/> Perubahan Minor (tidak berpengaruh langsung terhadap infrastruktur)
<b>A. URAIAN KONDISI TERKINI</b> (uraian sebagai acuan dari masing-masing kondisi)	
<b>B. DASAR ANALISA PERMASALAHAN</b>	
<b>C. URAIAN PERMINTAAN PERUBAHAN</b>	
<b>D. PERSETUJUAN PERMINTAAN PERUBAHAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disetujui</li> <li>• Tidak disetujui</li> </ul> Catatan:	
Pengusul  [...]	Pimpinan  [...]

*pk*

Template Laporan Kinerja Infrastruktur.

LAPORAN KINERJA INFRASTRUKTUR	
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
<b>Jenis Infrastruktur</b>  <input type="checkbox"/> STORAGE  <input type="checkbox"/> LALU LINTAS DATA  <input type="checkbox"/> BEBAN KOMPUTASI	<b>Periode Laporan</b>  <input type="checkbox"/> INCIDENTAL  <input type="checkbox"/> RUTIN BULANAN  <input type="checkbox"/> RUTIN SEMESTERAN
A. URAIAN KONDISI TERKINI	
B. TABEL DAN GRAFIK KINERJA	
C. ANALISIS KINERJA	
Administrator	Pimpinan
[.....]	[.....]

*fyi*

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Form Permintaan Perubahan, petunjuk pengisian
  - a. Jenis Perubahan: pilih salah satu jenis perubahan yang sesuai, dalam prosedur ini adalah Perubahan Infrastruktur
  - b. Prioritas Perubahan: Tentukan dan pilih salah satu prioritas perubahan yang sesuai
  - c. A. Uraian Kondisi terkini adalah penjelasan kondisi terkini sesuai dengan jenis perubahan yang diusulkan dalam prosedur ini adalah perubahan infrastruktur, maka penjelasan yang diperlukan adalah kondisi perangkat keras dan perangkat lunak serta penjelasan lainnya yang mendukung usulan perubahan
  - d. B. Dasar Analisis Permasalahan adalah penjelasan latar belakang masalah sehingga permintaan perubahan ini diperlukan diuraikan secara singkat dan jelas
  - e. C. Uraian permintaan perubahan adalah penjelasan yang berkenaan dengan perubahan yang diusulkan.
2. Form Kinerja Infrastruktur
  - a. Jenis Infrastruktur: pilih salah satu jenis infrastruktur yang dilaporkan
  - b. Periode pelaporan: pilih salah satu periode pelaporan yang sesuai dengan kegiatan pelaporan yang sedang dilakukan
  - c. Uraian Kondisi Terkini: adalah penjelasan terkait parameter-parameter dan nilainya masing-masing sesuai dengan jenis infrastruktur yang sedang dilaporkan. Misalnya Storage, maka dalam Uraian kondisi terkini dijelaskan, Ukuran Volume Total, Ukuran Volume Terpakai, Ukuran Volume Kosong dan seterusnya.
  - d. Tabel dan Grafik Kinerja adalah uraian kondisi jenis infrastruktur yang dilaporkan dalam bentuk tabular dan grafis.
  - e. Analisis Kinerja adalah uraian analisis unjuk kerja dari jenis infrastruktur yang dilaporkan. Analisis ini dapat menggunakan data pada kegiatan pelaporan sebelumnya sebagai bahan perbandingan perubahan kinerja baik itu menurun atau meningkat.

RS